

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

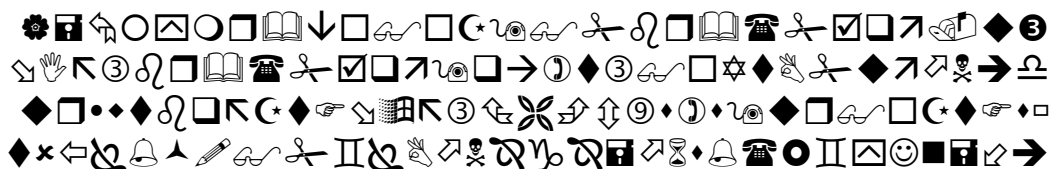
Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia karena mampu mengubah daya pikir manusia agar melakukan perbaikan-perbaikan dalam setiap aspek kehidupan. Pemerintah melakukan berbagai cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan dengan menyusun kurikulum yang mengarah pada pembentukan siswa yang beriman dan bertakwa dengan mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada semua sekolah. Dalam pembelajaran agama Islam perlu dikembangkan proses pembelajaran dan penilaian yang mampu meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam aspek sikap dan psikomotor sehingga pembelajaran yang dihasilkan tidak hanya pada aspek kognitif siswa saja. Salah satu tujuan pendidikan nasional seperti halnya yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah membentuk siswa yang kreatif. Kreatif adalah suatu kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda dari apa yang biasa dilakukan oleh orang lain.

Kreativitas siswa erat kaitannya dengan pemahaman suatu konsep masalah. Siswa cenderung memecahkan masalah sesuai dengan arahan dan pola guru dan hal ini juga menjadi salah satu penyebab kurang berkembangnya daya kreativitas siswa, karena pendidikan di Indonesia lebih berorientasi pada hasil yang bersifat pengulangan, penghafalan dan pencarian

satu jawaban yang benar terhadap soal-soal yang diberikan.<sup>1</sup> Pendapat serupa dikemukakan oleh Lie sebagaimana dikutip oleh Aziz Rahmat dalam bukunya psikologi pendidikan model pengembangan kreativitas dalam praktek pembelajaran menyatakan bahwa model pembelajaran di Indonesia lebih berorientasi pada pengajaran yang bersifat satu arah, monoton dan hafalan.<sup>2</sup>

Dalam kurikulum 2013 terdapat 4 macam penilaian, antara lain: penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio, dan penilaian tertulis. Dari berbagai macam jenis penilaian, terdapat salah satu jenis penilaian yang dapat diterapkan untuk menilai dan mengetahui kreativitas siswa yaitu penilaian proyek. Penilaian proyek adalah kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu berupa suatu penyelidikan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data sampai pada evaluasi untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan dalam bidang tertentu, kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam penyelidikan tertentu, dan kemampuan siswa dalam menginformasikan subyek tertentu secara jelas.<sup>3</sup>

Dalam al-Qur'an, Allah SWT menyebutkan proses evaluasi (penilaian) diantaranya pada surat al-Ankabut ayat 2-3, yang artinya:



<sup>1</sup> Aziz Rahmat, *Psikologi Pendidikan: Model Pengembangan Kreatifitas dalam Praktek Pembelajaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 3.

<sup>2</sup>Ibid, 3.

<sup>3</sup> Asrul & Rusydi Ananda & Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), 61.



*Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan, “Kami telah beriman” dan mereka tidak diuji?. Dan sungguh, Kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui orang-orang yang dusta.*

Berdasarkan tafsir misbah ayat di atas, banyak orang merasa cukup ketika menyatakan diri sebagai Mukmin. Seolah pengakuan iman tidak mengandung konsekuensi bagi pelakunya. Padahal, pengakuan iman itu masih harus dibuktikan dalam bentuk sikap dan tindakan ketika menghadapi ujian dan cobaan. Ayat di atas memberitakan keniscayaan adanya ujian bagi pengakuan iman setiap untuk membuktikan kebenarannya. Kata *hasiba* dalam ayat ini bermakna *zhanna* (menduga, mengira). Sedangkan huruf hamzah di depannya merupakan *istifham* (kata tanya). Ibnu Katsir dan Sihabuddin al-Alusi menyimpulkan bahwa *istifham* dalam ayat ini bermakna *inkari* (pengingkaran). Bisa juga, sebagaimana dinyatakan al-Syaukani, bermakna *li al-taqri' wa al-tawbikh* (celaan dan teguran). Artinya, mereka tidak dibiarkan begitu saja mengatakan telah beriman tanpa diuji dan dicoba seperti yang mereka kira. Mereka benar-benar akan diuji untuk membuktikan kebenaran pengakuan iman mereka.<sup>4</sup>

Penilaian proyek memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya adalah (1) Meningkatkan Motivasi; (2) Meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah; (3) Meningkatkan Kolaborasi; (4) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber ;dan (4) Meningkatkan Skill. Sedangkan

---

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 9-15.

kelemahannya adalah (1) Memerlukan banyak waktu yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan masalah; (2) Memerlukan biaya ekstra; (3) Banyak peralatan yang harus disediakan.<sup>5</sup> Ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan penilaian proyek antara lain; (1) Kemampuan Pengelolaan, kemampuan siswa dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan; (2) Relevansi, kesesuaian mata pelajaran dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran; (3) Keaslian, proyek yang dilakukan siswa merupakan hasil karyanya dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek siswa.<sup>6</sup>

Penilaian proyek diterapkan ketika sekolah-sekolah menerapkan kurikulum 2013 karena dalam kurikulum tersebut dituntut untuk berpikir kreatif, inovatif, cepat dan tanggap dan selain itu dalam kurikulum 2013 siswa dilatih untuk menumbuhkan keberanian dalam dirinya dan siswa dilatih dalam kemampuan berlogika dalam memecahkan suatu permasalahan. Ketika penilaian proyek ini diterapkan, *Pertama* kompetensi dan ke kreatifan dari seorang guru karena dalam kegiatan belajar mengajarnya (KBM), guru tidak hanya menyampaikan materi, akan tetapi guru juga harus memikirkan tugas apa yang akan diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran. *Kedua*; guru harus meminimalisir waktu agar tugas terselesaikan dengan tidak menyingkirkan materi di bab-bab selanjutnya. *Ketiga*; kesiapan siswa karena ketika siswa yang pada awalnya hanya mendapatkan/mengetahui jenis

---

<sup>5</sup> Ariermawan, *Penilaian Proyek: Asessmen Pembelajaran* diakses dari <https://ariermawan.blogspot.com/2012/05//proyek.html?m=1>, pada tanggal 06 Oktober 2021 pukul 03.18 WIB

<sup>6</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 89.

penilaian tertulis dan lisan maka untuk melaksanakan tugas yang berupa penilaian proyek itu sulit untuk mengerjakan dan memahami tugasnya sehingga ketika tugas tersebut berkelompok, maka hanya 1 atau 2 orang yang mengerjakan, lainnya hanya menitipkan absen dan nama.

MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu sama-sama menerapkan penilaian proyek dengan tujuan mampu mendorong siswanya untuk mengasah pada aspek psikomotoriknya/keterampilannya dan mengembangkan daya kreativitas siswa serta tidak hanya mementingkan belajar agama pada aspek kognitifnya saja.

Jazuli sebagai guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri 1 Pamekasan mengungkapkan bahwasannya:

MTs Negeri 1 Pamekasan menerapkan penilaian proyek pada tahun ajaran 2014/2015. lembaga menerapkan kurikulum 2013 tersebut dan menerapkan penilaian-penilaian yang ada dalam K-13 tersebut. Dalam lingkup kemenag, PAI itu umum ada Aqidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an Hadits, dan SKI. Dalam menerapkan penilaian proyek tersebut kita berkolaborasi sesama guru agar terlaksana sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan menyusun kisi-kisi penilaian proyek dan mengikuti seminar-seminar yang diselenggarakan. Tujuan menerapkan penilaian proyek agar siswa dalam pembelajarannya tidak hanya mendapatkan kognitif saja, melainkan aspek keterampilan juga muncul sehingga dapat menjadi pengalaman untuk siswa agar tidak mudah dilupakan dan mengukur sejauh mana tingkat kreativitas siswa karena kreativitas ini berkaitan dengan aspek keterampilan atau psikomotor yang lebih mudah dan nyata dalam menilai. Misal tugas yang diberikan oleh saya pada bab "Nabi dan Rasul" kelas VIII siswa disuruh untuk membuat kaligrafi dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok.<sup>7</sup>

Syamsul Hadi sebagai guru PAI di SMP Negeri 1 Pademawu (04 Oktober 2021),

---

<sup>7</sup> Jazuli, Guru Aqidah Akhlak di MTs Negeri 1 Pamekasan, *Wawancara Lewat Telepon* (04 April 2022)

SMP Negeri 1 Pademawu juga menerapkan penilaian proyek pada tahun ajaran 2014/2015, kita menerapkan kurikulum tersebut dan sekaligus penilaian proyek yang mencakup di dalamnya diterapkan. Beliau berpendapat ketika menerapkan penilaian seperti ini dapat mengajarkan siswa mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan siswa pada materi tertentu secara jelas sehingga kreativitas dari siswa tersebut dapat ditemukan. Semisal siswa disuruh membuat kliping pada materi “Sejarah Masuknya Islam di Nusantara”.<sup>8</sup>

Berdasarkan fenomena diatas, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Penilaian Proyek dan Implikasinya Terhadap Kreativitas Siswa pada Pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Penilaian Proyek pada Pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu?
2. Bagaimana Implikasi Penilaian Proyek terhadap kreativitas siswa pada Pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu?
3. Apa Saja Tantangan dan Solusi dari Penerapan Penilaian Proyek terhadap Kreativitas Siswa pada Pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu?

---

<sup>8</sup> Syamsul Hadi, Guru PAI SMP Negeri 1 Pademawu, *Wawancara Lewat Telepon* (04 Oktober 2021)

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian, biasanya tujuannya adalah untuk memecahkan masalah atau fenomena. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan penilaian proyek pada pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu.
2. Mendeskripsikan implikasi penilaian proyek terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu.
3. Mendeskripsikan tantangan dan solusi dari penerapan penilaian proyek terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/ kegunaan kepada semua pihak baik secara teoretis maupun praktis. Adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut:

#### **1. Kegunaan Teoretis**

- a. Dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap penerapan penilaian proyek dalam pembelajaran PAI.
- b. Menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan dan pemikiran pada lembaga pendidikan khususnya mengenai penilaian proyek.

## 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

- a. Bagi Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu

Hasil penelitian ini diharapkan kepala sekolah memberikan masukan kepada semua guru, khususnya guru PAI untuk mengimplementasikan penilaian proyek dalam pembelajaran PAI untuk menambah kreativitas siswa agar siswa tidak hanya mendapatkan aspek kognitifnya saja.

- b. Bagi Guru PAI MTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan kepada guru PAI tentang pentingnya menerapkan penilaian proyek sehingga pengetahuan yang dihasilkan tidak hanya kognitif saja, melainkan siswa mendapatkan afektif dan psikomotoriknya dalam meningkatkan kreativitas siswa. Dan masukan kepada guru PAI lainnya yang belum menerapkan penilaian proyek untuk mengimplementasikannya.



c. Bagi SiswaMTs Negeri 1 Pamekasan dan SMP Negeri 1 Pademawu

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi gambaran bahwa pentingnya penerapan penilaian proyek untuk meningkatkan kreativitas yang ada pada dirinya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikannya untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti penilaian proyek pada guru-guru di bidang mata pelajaran yang lain, seperti mata pelajaran matematika, biologi, fisika, kimia dan bahasa Arab.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari agar tidak terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari kekaburan makna, maka peneliti memberi batasan istilah sebagai berikut:

1. Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.

2. Penilaian Proyek

Kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu dari perencanaan, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan siswa pada mata pelajaran tertentu secara jelas.

### 3. Kreativitas Siswa

Kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru sebagai kemampuan untuk memberi gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru atau unsur-unsur yang sudah ada.

### 4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembelajaran yang didalamnya berisi tentang pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

Berdasarkan paparan masing-masing definisi istilah di atas, Implementasi penilaian proyek dan Implikasi terhadap Kreativitas Siswa pada Pembelajaran PAI di MTs Negeri 1 Pamekasandan SMP Negeri 1 Pademawu adalah penerapan dari salah satu penilaian kurikulum 2013 yaitu penilaian proyek yaitu suatu kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu dari perencanaan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data sampai pada evaluasi untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan siswa pada mata pelajaran tertentu secara jelas dan dampak dari penilaian proyek dalam menumbuhkembangkan minat dan bakat siswa pada pembelajaran PAI yang berlokasi di MTs Negeri 1 Pamekasandan SMP Negeri 1 Pademawu.

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian ditemukan beberapa yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

*Pertama*, artikel dari Muhammad Jamaluddin & Nailil Faroh STKIP Qomaruddin Gresik pada tahun 2019 dengan judul “*Pengembangan Asesmen Autentik berupa Penilaian Proyek pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Matematika Menggunakan E-Learning* ”.<sup>9</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar untuk menjadi seorang guru yakni memiliki empat kompetensi, kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogic, professional, kepribadian dan social. Namun kenyataannya, dari keempat kompetensi tersebut masih ada kompetensi yang belum dikuasai sepenuhnya, yakni kompetensi pedagogic khususnya dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya tindakan untuk mengantisipasi ketidakmampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah membuat suatu instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk menggambarkan kompetensi dalam mengevaluasi pembelajaran. Satu prinsip asesmen yang dapat diterapkan yakni autentik berupa penilaian proyek. Penilaian proyek ini diterapkan pada pembelajaran elektronik (*e-learning*), sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan proyek dengan media elektronik. Tujuan penelitian ini menghasilkan instrument penilaian proyek pada mata kuliah evaluasi

---

<sup>9</sup> Muhammad Jamaluddin & Nailil Faroh, “Pengembangan Asesmen Autentik berupa Penilaian Proyek pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Matematika Menggunakan E-Learning,” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5 No. 3 (September – Desember 2019): 227. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/matharticleview//729&ved=>

pembelajaran matematika yang menggunakan *e-learning*. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Data penelitian ini berupa validasi ahli, hasil observasi lapangan dan data respon mahasiswa, dan reliabilitas instrument layak untuk digunakan.

*Kedua*, artikel dari Achmad Sanuar Ansori, Balai Diklat Keagamaan BDK Surabaya Jl. Ketintang Madya 92 Surabaya tahun 2017 dengan judul “*Teknik Penilaian Proyek dalam Pembelajaran Biologi di Madrasah Aliyah*”.<sup>10</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknik penilaian proyek merupakan salah satu teknik penilaian yang digunakan untuk menilai aspek keterampilan dalam pembelajaran Kurikulum 2013. Penggunaan teknik penilaian proyek tidak terlepas dari penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Teknik ini diyakini mampu menilai kemampuan siswa dalam melakukan investigasi dengan menjadikan laporan hasil investigasi sebagai obyek penilaiannya. Penilaian proyek memiliki kelebihan terutama berkaitan dengan pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa karena mereka harus melakukan serangkaian aktivitas yang investigatif. Proses pelaksanaan teknik penilaian proyek meliputi dua langkah: Pertama; berfungsi pada upaya penyiapan siswa, Kedua; dilaksanakan pada saat pemberian tugas proyek sampai dengan pelaksanaan penilaian. Penilaian laporan tugas proyek dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian baik berbentuk analitik maupun holistik. Kajian terhadap kompetensi dasar mata pelajaran Biologi di

---

<sup>10</sup> Achmad Sanuar Ansori, “Teknik Penilaian Proyek dalam Pembelajaran Biologi di Madrasah Aliyah,” *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 11, no. 1 (Januari - Maret 2017): 1. <https://bdksurabaya.e-journal.id/bdksurabaya/article/download/33/17/&ved>

tingkat Madrasah Aliyah menunjukkan adanya beberapa kompetensi dasar yang harus dinilai dengan teknik penilaian proyek.

*Ketiga*, artikel Asni Widiastuti, Vita Istihapsari dan Dadang Afriady Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas dengan judul “*Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning pada Siswa Kelas V SDIT LHP*”.<sup>11</sup> Hasil penelitian menunjukkan Kreativitas merupakan keterampilan abad 21 yang sangat dibutuhkan. Guru perlu untuk membantu siswa meningkatkan daya kreativitas mereka melalui proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi ekosistem melalui *Project Based Learning* (PJBL). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai tahapan pelaksanaan PTK yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VB SDIT LHI Banguntapan yang berjumlah 22 siswa. Terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan penilaian untuk kreativitas siswa tes. Analisis data dibuat secara deskriptif kualitatif dipersentasekan. Indikator dalam penelitian ini apabila terjadi peningkatan nilai rata-rata kreativitas dan ketuntasan secara klasikal 75%. Hasil penelitian menunjukkan model Project Based Learning (PJBL) dapat meningkatkan kreativitas siswa pada materi Ekosistem. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya indikator kreativitas siswa

---

<sup>11</sup> Asni Widiastuti, Vita Istihapsari & Dadang Afriady, “Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning pada Siswa Kelas V SDIT LHI,” *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas*: (tt): 1430. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.uad.ac.id/21488/&ved>

dari siklus I ke siklus II sebanyak 6% dan nilai produk sebesar 8%. Nilai tingkat kreativitas siklus I yaitu 59% dan nilai ketuntasan produk sebesar 64% , sedangkan pada siklus II nilai tingkat kreativitas pada siklus II yaitu 65 % dengan nilai ketuntasan produk mencapai 72 %.

**Tabel 1.1** :Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang akan dilakukan Oleh Peneliti

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Jamaluddin & Nailil Faroh/2019	Pengembangan Asesmen Autentik berupa Penilaian Proyek pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Matematika menggunakan E-Learning.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif</li> <li>• Sama-sama membahas penilaian Proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada penelitian ini membahas penilaian proyek pada mata kuliah matematika, sedangkan peneliti cakupannya mata pelajaran PAI.</li> <li>• Penelitian ini menggunakan 1 lembaga, sedangkan pneliti menggunakan 2 lembaga.</li> <li>• Penelitian ini berbasis elektronik, sedangkan peneliti umum sesuai dengan tugas yang diberikan guru.</li> <li>• Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan peneliti cakupannya adalah siswa.</li> </ul>
2.	Achmad Sanuar Ansori/2017	Teknik Penilaian Proyek dalam Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif</li> <li>• Sama-sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini ingin mengetahui penilaian proyek pada pembelajaran</li> </ul>

		n Biologi di Madrasah Aliyah	memaparkan tentang penilaian proyek	<p>biologi, sedangkan penulis ingin mengetahui penilaian proyek pada pembelajaran PAI.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilakukan pada jenjang sekolah menengah atas, sedangkan penulis dilakukan pada sekolah menengah pertama.</li> <li>• Penelitian ini menggunakan 1 lembaga, sedangkan pneliti menggunakan 2 lembaga.</li> </ul>
3	Asni Widiastuti, Vita Istihapsari dan Dadang Afriady	Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning pada Siswa Kelas V SDIT LHI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama ingin mengetahui bagaimana kreativitas siswa melalui penilaian proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilakukan pada sekolah dasar, sedangkan penulis dilakukan pada sekolah menengah pertama.</li> <li>• Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif</li> <li>• Penelitian ini menggunakan 1 lembaga, sedangkan peneliti menggunakan 2 lembaga.</li> </ul>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang tertulis di atas, penelitian yang akan diteliti ini masih belum dilakukan oleh orang, sehingga peneliti masih berhak untuk meneruskan penelitian ini. Walaupun penelitian terdahulu yang tertulis di atas, sama-sama membahas yang berkaitan dengan penilaian proyek, akan tetapi masih banyak perbedaannya. Dan juga peneliti mengkolaborasikan 2 lembaga dalam penelitian ini.